

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Literasi digital dapat diartikan sebagai kemampuan membaca dan menulis yang di bentuk dalam digital. Literasi Digital adalah pengetahuan serta kecakapan dalam memanfaatkan media digital, seperti alat komunikasi, jaringan internet dan lain sebagainya. Literasi digital dapat berupa sebuah pengetahuan yang diberikan kepada khalayak banyak dengan tujuan meningkatkan kemampuan di dunia internet dan memanfaatkan internet dengan lebih menyeluruh dan maksimal.

Teknologi digital sudah menyebar ke seluruh lapisan masyarakat tetapi sebagian besar masyarakat belum mampu menggunakan teknologi tersebut secara baik. Penggunaan teknologi digital yang tidak tepat bisa menimbulkan efek yang tidak baik bagi kelangsungan kehidupan individu dan sosial. Oleh sebab itu literasi digital selayaknya diperluas agar dapat mendidik kepribadian bangsa. Konteks sejarah dan budaya, berbagi dan kreasi, informasi dan data, alat dan sistem merupakan dimensi sebuah literasi digital. Melalui pengetahuan terhadap dimensi-dimensi yang dijelaskan tersebut maka dapat diperluas konten materi dan prosedur pembelajaran literasi digital di dalam sekolah maupun luar sekolah (Pratiwi & Pritanova, 2017).

Namun ada yang perlu di perhatikan dalam penggunaan internet saat ini, karena selain memberikan pengaruh yang baik tetapi internet juga bisa memberikan pengaruh yang buruk hingga merusak etika dan moral. Terutama untuk anak- anak Sekolah Dasar saat ini banyak yang sudah bisa menggunakan internet tanpa pengawasan langsung dari orang tua nya yang akan berakibat fatal apabila di biarkan dan bisa merusak etika dan moral anak di kemudian hari.

Nomor Induk usaha (NIB) merupakan identitas izin usaha yang diterbitkan oleh lembaga OSS. OSS berada di bawah Badan Koordinasi Penanaman Modal. NIB berfungsi sebagai Izin Usaha dan Izin Komersial atau operasional sesuai dengan bidang usahanya.

Sebagai bukti legalitas usaha pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) dapat membuat Nomor Induk usaha (NIB) dan Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK) melalui Online Single Submission (OSS). Nomor Induk usaha merupakan identitas pelaku usaha baik usaha perorangan, badan usaha, maupun badan hukum yang diterbitkan oleh Lembaga OSS setelah pelaku usaha melakukan pendaftaran. Nomor Induk Berusaha juga berlaku sebagai Tanda Daftar Perusahaan (TDP), Angka Pengenal Impor (API), dan Akses Kepabeanaan. Sedangkan IUMK merupakan surat legalitas kepada pelaku usaha yang dapat memberikan payung hukum dan terdiri dari naskah satu lembar dalam bentuk izin usaha mikro dan kecil (Ika Wulandari & Martinus Budiantara, 2022).

Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik atau Online Single Submission yang selanjutnya disingkat OSS adalah Perizinan Berusaha yang diterbitkan oleh Lembaga OSS untuk dan atas nama menteri, pimpinan lembaga, gubernur, atau bupati/wali kota kepada Pelaku Usaha melalui sistem elektronik yang terintegrasi.

Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya menerapkan program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM). Program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang telah didapat secara teoritis di bangku perkuliahan untuk diterapkan secara nyata dan langsung dalam kehidupan bermasyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh tersebut dapat dituangkan dan dikembangkan dalam kehidupan

sehari-hari.

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IIB Darmajaya Periode I tanggal 1 Februari – 2 Maret Tahun 2023 bertemakan **“Dengan Ekonomi Kerakyatan Pulih Lebih Cepat Bangkit Lebih Kuat”**Sehubungan dengan uraian diatas, maka saya berupaya untuk membantu permasalahan yang terjadi yaitu kurangnya pemahaman tentang masalah gadget terhadap moral dan etika kepada siswa Sekolah Dasar dan belum terdaftarnya Nomor Induk Berusaha (NIB) di beberapa UMKM dalam menjalankan usahanya. Berdasarkan latar belakang diatas, saya mengangkat judul **LITERASI DIGITAL KEPADA SISWA SDDAN PEMBUATAN NOMOR INDUK BERUSAHA PADA UMKM DI DESA MULYOSARI**

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Desa Mulyo Sari awalnya merupakan salah satu pemekaran desa dari desa induk Desa Gunung Rejo, Kecamatan Way Ratai. Awal berdirinya Desa Mulyo Sari dikarenakan begitu luasnya Desa Gunung Rejo dengan jumlah dusun 16 dusun yang berdampak kurang meratanya pembangunan, pada akhirnya sarana dan prasarana di Desa Gunung Rejo banyak sekali yang belum tersentuh oleh pembangunan, maka dari itu keenam dusun dari wilayah Desa Gunung Rejo yaitu Dusun Taman Sari, Candi Mulyo, Gunung Sari, Lebak Sari, Fajar Bulan, dan Mulyo Sari. Dari beberapa kepala dusun dan beberapa tokoh masyarakat, agama, dan pemuda menyepakati untuk memekarkan diri dari Desa Gunung Rejo dan membentuklah kepanitiaan pemekaran desa baru yang diberi nama **“MulyoSari”**.

Nama Mulyo Sari adalah diambil dari gabungan Dusun Taman Sari, Candi Mulyo, Gunung Sari, Lebak Sari, Fajar Bulan maka diberi nama Mulyo Sari yang mengandung arti “Inti Sarinya Kemuliaan”. Gagasan pemekaran Desa Mulyo Sari berawal pada tanggal 27

September 2007 yang di prakarsai oleh seorang Kepala Dusun Taman Sari dikala itu yang bernama **SAIPUDIN**, dan disepakati serta didorong oleh seluruh lapisan tokoh masyarakat dan masyarakat Dusun Taman Sari, Candi Mulyo, Gunung Sari, Lebak Sari, Fajar Bulan, dan Mulyo Sari. Pemekaran Desa Mulyo Sari mengalami dua kali pembentukan kepanitiaan dan pada awal tahun 2009 Kepala desa Gunung Rejo yaitu bapak **SURANTO** menandatangani proposal pemekaran tersebut, pada tanggal 31 Oktober 2012 Desa Mulyo Sari resmi menjadi Desa Definitif dan pejabat kepala desa sementara yaitu bapak **SAIPUDIN** dan acara pelantikannya pada tanggal 22 November 2012 di gedung serbaguna Desa Hanura, sampai dengan tanggal 10 September 2019. Adapun para tokoh penggagas desa Mulyo Sari yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.1 Tokoh=Tokoh Penggagas Berdirinya Desa Mulyo Sari

No	Nama	Alamat Dusun	Jabatan
1.	SAIPUDIN	TAMAN SARI	TOKOH
2	SUDIONO	CANDI MULYO	KADUS
3.	SULARNO	GUNUNG SARI	KADUS
4.	ZAINURI AFANDI	LEBAK SARI	KADUS
5.	RUDIANTO	MULYO SARI	TOKOH
6.	SURIPTO	TAMAN SARI	TOKOH
7.	AMIN MUSTOFA	TAMAN SARI	TOKOH
8.	RIYANTO	TAMAN SARI	TOKOH
9.	SUGIANTO	GUNUNG SARI	Ka. RT Gn sari

10.	YUNARSO	GUNUNG SARI	TOKOH
11.	SARIP	TAMAN SARI	TOKOH
12.	SAMSI	TAMAN SARI	TOKOH
13.	NURALIM	MULYO SARI	TOKOH
14.	SUKANDI MIJONO	FAJAR BULAN	TOKOH

Desa Mulyo Sari adalah salah satu dari 10 desa di wilayah Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran yang terletak \pm 4 km kearah utara Ibukota Kecamatan. Setelah ada pemekaran kecamatan tanggal 19 November 2014, Desa Mulyo Sari berada di wilayah Kecamatan Way Ratai. Luas wilayah desa Mulyo Sari adalah 781.1Ha, terdiri dari dataran tinggi, perbukitan dan pegunungan dibelah oleh satu sungai yaitu sungai (is) dengan ketinggian 300- 1300 Dpl.

Desa Mulyo Sari, mempunyai iklim tropis sebagaimana desa-desa lainnya di wilayah Indonesia yaitu iklim kemarau, pancaroba, dan penghujan. Hal tersebut sangat berpengaruh kepada sistem pola tanam masyarakat Desa Mulyo Sari, Kecamatan Way Ratai, Kabupaten Pesawaran dengan rata-rata curah hujan 1500-2500 Mdl dan suhu rata-rata 20-35°C. Adapun batas Desa sebagai berikut:

Tabel 1.2 Batas Desa

Batas	Desa	Kecamatan
Sebelah Utara	Desa Gunung Rejo, Reg 19	Way Ratai
Sebelah Selatan	Desa Ceringin asri, Desa Wates	Way Ratai
Sebelah Timur	Desa Pesawaran Indah	Way Ratai
Sebelah Barat	Desa Poncorejo, Desa	Way Ratai

Berdasarkan data profil desa Bulan Januari Tahun 2023, Desa Mulyo Sari memiliki jumlah penduduk 2.726 jiwa terdiri dari 1.394 laki – laki, 1.332 perempuan dan jumlah kepala keluarga 859 KK.

Tabel 1.3 Nama Dusun Beserta Kadus

No.	Nama Dusun	Kepala Dusun
1.	Kali Pasir	Sugiono
2.	Ngadirejo	Sukirno
3	Gunung Rejo I	Sunarso
4	Gunung Rejo II	Nur Rachmad
5	Kaliawi	Jupriyadi
6	Candisari II	Junaidi
7	Candisari I	Hendra Wijaya
8	Tegal Rejo	Widiyanto
9	Talang Bandung	Asmadi

Tingkat pendidikan masyarakat Desa Mulyosari adalah sebagai berikut:

Tabel 1.4 Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah
BS	298

MTK	80
ST	50
MSD	271
SD	674
TSD	101
MSLTP	124
T SLTP	499
MSLTA	78
TSLTA	374
MDI	3
TDI	3
TDII	2
MDIII	18
aTDIII	4
TDIV	2
MS	46
TS	8
MSII	6
TSII	6
MSIII	2
MSIII	3

Terdapat beberapa potensi desa yang ada di Desa Mulyo Sari yakni tanah kosong yang memiliki luas 3 hektar dan embung yang akan di rencanakan untuk dijadikan tempat wisata seperti taman. Saat ini perencanaan tersebut masih dalam proses rancang desaian tata letak. Kemungkinan beberapa tahun yang akan datang proyek ini dapat terlaksana. Selain itu terdapat AMDK (Air Minum Dalam Kemasan) yang mejadi salah satu ciri khas dari desa Mulyo Sari, yang masih berjalan sampai saat ini.

Potensi desa selanjutnya ialah buah bote atau sering di sebut buah talas karna banyak nya buah terebut kami menciptakan UMKM yang terbuat.

Wilayah Pemerintahan Desa Mulyosari dibagi Menjadi 6 (enam) Dusun dengan jumlah Rukun Tetangga (RT) sebanyak 21 (Dua puluh satu) dan jarak antar Dusun berkisar 3 KM s/d 8 KM, Pembagian Wilayah Pemerintahan Desa Mulyosari adalah sebagai berikut:

Tabel 1.5 Pembagian Wilayah Desa

NO	NAMA DUSUN	JUMLAH RT	JUMLAH KAUM	JUMLAH HANSIP
1	TAMANSARI	6	1	2
2	CANDIMULYO	2	1	1
3	GUNUNGSARI	5	1	2
4	LEBAKSARI	3	1	2
5	FAJARBULAN	2	1	1
6	MULYOSARI	3	1	2
<i>Jumlah</i>		21	6	10

1.1.2 Profil BUMDES

Nama Bumdes : Mulya Jaya
Tanggal Berdiri : 17 Desember 2015
Ketua : Supriyadi
Sekretaris : -
Bendahara : -
Karyawan : Susi dan Ulum

Bumdes Mulya Jaya di Desa Mulyo Sari memiliki asset tetapyaitu Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) yang dipimpin oleh Bapak Manto.

1.1.3 Profil UMKM

Berikut adalah profil dari UMKM yang ada di desa Mulyosari :

No.	Nama UMKM	Keterangan
1.	Kerupuk talas AMR	Pemilik kerupuk talas AMR ialah Bapak BUDIMAN yang sudah berdiri sejak 10 AGUSTUA 2023. Usaha ini beroperasi tanpa memperkerjakan karyawan dalam memproduksi Kkerupuk talas dan sistem pemasarannya dengan sistem penjualan offline dan online, UMKM ini beralamat di dusun 06, Desa mulyo Sari, Kec Way Ratai,Kab Pesawaran
2.	Ayam Potong Dua Saudara	Pemilik UMKM Ayam Potong Dua Saudara ialah Ibu Dwi Masruroh yang sudah berdiri sejak mei 2023 Usaha in beroperasi tanpa memperkerjakan karyawan sistm pemasaran menerima pesanan baik sekala kecil maupun besar UMKM ini beralamatkan di dusun 06, Desa Mulyo Sari Kec. Way Ratai, Kab Pesawaran.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang ada dalam laporan PKPM ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana siswa agar memahami baik buruknya teknologi melaluisosialisasi literasi digital?
2. Bagaimana agar pemilik UMKM memiliki legalitas usaha melalui pembuatan NIB?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari kegiatan PKPM ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memberitahu siswa/I agar menggunakan internet dengan baik dan benar agar tidak terjadinya penurunan etika dan moral terhadap Siswa Sekolah Dasar.
2. Untuk pemilik UMKM agar menggunakan NIB sebagai legalitas usaha. Sehingga, dengan memiliki NIB, pelaku usaha dapat mengajukan Izin Usaha dan Izin Komersial atau Operasional.

Adapun manfaat yang dapat diambil dari program PKPM ini yaitu :

1. Dapat menggunakan media internet dengan bijak dan juga bisa meningkatkan etika dan moral melalui internet.
2. Memberikan informasi bahwa pembuatan NIB itu sangat lah mudah dan tidak perlu lagi membawa berkas-berkas yang banyak kebalai desa, dan mendapatkan legalitas usaha yang sah serta usaha yang dilakukan pun terdaftar di kementerian.

1.4 Mitra Yang Terlibat

1. Kepala Desa Mulyosari
2. Aparatur Desa Mulyo Sari
3. UMKM Kerupuk talas amr
4. UMKM Ayam potong dua saudara
5. Bumdes Mulya Jaya
6. Ibu-ibu PKK
7. Masyarakat Mulyosari
8. Guru-guru Sekolah Dasar Negeri 02 Way Ratai
9. Siswa/I Sekolah Dasar Negeri 02 Way Ratai